

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dan I. Suryana. 2009. Pengujian Aktivitas Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn.) Terhadap *Rhizoctonia* sp. Secara *In Vitro*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Buletin Littro, 20(1), 92-98.
- Andayani, T., Y. Hendrawan, dan R. Yulianingsih. 2014. Minyak Atsiri Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) Sebagai Pengawet Alami Pada Ikan Teri (*Stolephorus indicus*). Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Jurnal Bioproses Komoditas Tropis, 2(2), 123-124.
- Ariani, K. 2016. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) sebagai Fungisida Alami Terhadap Jamur *Colletotrichum capsici* (Syd.) Butler & Bisby Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L). Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Lampung.
- Bentvelzen. 2008. Hama dan Penyakit Tanaman. Salatiga: Taman Tani.
- Berman, M. E., dan T. M Dejong. 1996. Water Stress and Crop Load Effects on Fruit Fresh and Dry Weights In Peach (*Prunus persica*). Tree Physiology, 16(10), 859-864.
- Cahyono, B. 2011. Untung Selangit dari Usaha Bertanam Tembakau. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Cowan, M. M. 1999. Plant Products as Antimicrobial Agent. Clin Microbiol Rev, 12(4),564-582.
- Dalimartha, S. 2005. Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar. Jakarta: Puspa Swara.
- Dasuki, U. A. 1991. Sistematika Tumbuhan Tinggi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. ITB.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2015. Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2014. Kementrian Pertanian.
- Fuad, F. 2008. Analisis Dampak Paparan Medan Magnet Extremely Low Frequency (ELF) Pada Biji Tembakau Terhadap Pertumbuhan Benih Tembakau. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.
- Gani, J. A. 2000. Kedelai Varietas Unggul Baru. Lembar Informasi Pertanian (Liptan). Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Mataram.

- Garatfini, S. 1990. Short-term Toxicity Tests for Non-genotoxic Effects. Published by John Wiley & Sons Ltd. pp. 103.
- Gunawan, S. 2010. Mekanisme Daya Hambat Kombinasi Daun Sirih Hijau dan Ekstrak Daun Sirih Merah terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*. Oral Biology Dental, 2(2), 16-19.
- Handoko, dan Sundari. 2004. Potensi Nikotin Tembakau Sebagai Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan *Helopeltis antonii* pada Tanaman Kakao.
- Hariati, N. 2007. Analisis Keanekaragaman 23 Genotipe Cabai (*Capsicum* sp.) Berdasarkan Penampakan Fenotipik serta Ketahanannya Terhadap Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* sp). Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. IPB.
- Harnas, E. D. M. D. 2013. Efek Antifungi Ekstrak Etanol Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) Terhadap *Candida albicans* Isolat Vaginitis Secara *In Vitro*. Sarjana Thesis. Universitas Brawijaya.
- Harpenas, A., dan R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hasyim, A., W. Setiawati, R. Murtiningsih, dan E. Sofiari. 2010. Efikasi Dan Persistensi Minyak Serai Wangi Sebagai Biopestisida Terhadap *Helicoverpa armigera* Hubner (Lepidoptera : Noctuide). J. Hort., 20(4), 377-386.
- Hersanti, F. Ling, dan I. Zulkarnaen. 2001. Pengujian Kemampuan Campuran Senyawa Benzothiadiazole 1% Mankozeb 48% Dalam Meningkatkan Ketahanan Tanaman Cabai Merah Terhadap Penyakit Antraknosa. Prosiding Kongres Nasional XVI Dan Seminar Hasil PFI. Bogor.
- Hertiana, T., dan I. Purwati. 2002. Minyak atsiri Hasil Destalasi Ekstrak Etanol Daun Sirih (*Piper betle* L.) Beberapa Daerah di Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hewindati, Y. T., I. Winarni, K. A. Puspitasari, Nurmawati, H. Pratomo, E. Novi, A. Waskito, S. Silistiana, dan L. Nadia. 2008. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Hidayat, I. M., I. Sulastrini, Y. Kusandrini, dan A. H. Permadi. 2004. Lesio Sebagai Komponen Tanggap Buah 20 Galur dan atau Varietas Cabai Terhadap Inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. Jurnal Hortikultura, 14(3), 161-162.

- Ivey, M.L.L., dan S.A. Miller. 2004. Anthracnose Fruit Rot of Pepper. Ohio State University. Extension Fact Sheet Plant Pathology, Columbus, 127-132.
- Jawetz, E., Melnick G.E., dan Adelberg C.A. 2005. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi I. Diterjemahkan oleh Penerjemah Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Surabaya.
- Kardinan, A. 2002. Pestisida Nabati: Ramuan dan Aplikasi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kartasapoetra, A.G. 1992. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Khoirun, E.M., Luqman Q.A., Tatiek W. 2014. Aplikasi Agens Hayati Dan Bahan Nabati Sebagai Pengendalian Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum*) Pada Budidaya Tanaman Tomat. Malang: Jurnal Produksi Tanaman, Vol 1 No 6.
- Lestari, dan Ratu. 2000. Sirih. [www.asiamaya.com/jamu/isi/sirihpiperbetle.html](http://www.asiamaya.com/jamu/isi/sirihpiperbetle.html) (diakses tanggal 15 Desember 2017).
- LMGA Agro. 2015. Cabai Imola Senjata Petani Menghadapi Serangan Virus. [www.lmgaagro.web.id](http://www.lmgaagro.web.id). (diakses tanggal 15 Desember 2017).
- Matnawi, M. 2012. Sistematika Tanaman Tembakau (*Nicotinae tabaccum* L.). Universitas Sumatera Utara.
- Maulidiana, N. 2008. Identifikasi Sistem Budidaya Tembakau Deli di PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Helvetia. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Muamaroh, S., Respatijarti, dan Andi W. 2018. Tingkat Ketahanan Beberapa Varietas Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Hibrida Pada Kemasakan Buah Terhadap Penyakit Antraknosa (*Colletrichum acutatum*). Jurnal Produksi Tanaman, 6(4), 619-628.
- Muhlisah, F. 1999. Temu-temuan dan Empon-empon Budidaya dan Manfaatnya. Cetakan 7, Yogyakarta: Kanisius.
- Ningtyas, I. R. 2013. Pengaruh berbagai tingkat fraksi daun sirih (*Piper betle* L.) dan daun babadotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L) secara *In vitro*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Nurhayati. 2007. Pertumbuhan *Colletotrichum capsici* Penyebab Antraknosa Buah Cabai pada Berbagai Media yang Mengandung Ekstrak Tanaman. *J. Rafflesia*, 9(1), 32-35.
- Nurmansyah. 2014. Pengaruh Interval Aplikasi Dan Waktu Penyemprotan Pestisida Nabati Seraiwangi Terhadap Hama *Helopeltis antonii* Pada Tanaman Kakao. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.
- Nurnasari, E., dan Subiyakto. 2011. Komposisi kimia minyak atsiri pada beberapa tipe daun tembakau (*Nicotiana tabaccum* L.). *Berita Biologi*, 10(5), 571-580.
- Obongoya, B. O., Wagai S. O., dan Odhiambo G. 2010. Phytotoxic Effect Of Selected Crude Plant Extracts on soil-borne Fungi Of Common Bean. *African Crop Sci J*, 18(1), 15-22.
- Oktarina, dan Bagus T. 2017. Ekstrak sirih dan Tembakau sebagai Fungisida Nabati pada Penyakit Antraknosa Cabai Yang disebabkan *Colletotrichum*. Prosiding Seminar Nasioanl Hasil Penelitian Pertanian VII. UGM. Yogyakarta.
- Oktarina, Bagus T., dan Wheni N. R. 2017. Daya Hambat Biorasional Ekstrak Sirih Dan Tembakau Pada *Collectotrichum capsici* Penyebab Penyakit Antraknosa Cabai. *Agritrop*, Vol 15(2).
- Pepeljnjak, S., Z. Kalodera, dan M. Zovko. 2005. Antimicrobial activity of flavonoids from *Pelargonium radula* (Cav.) L'Hérit. *Acta Pharm.* 55, 431-435.
- Pracaya. 1994. Bertanam Lombok. Yogyakarta: Kanisius.
- Prajnanta, F. 2001. Agribisnis Cabai Hibrida. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prakash, B., R. Shukla, P. Singh, A. Kumar, P. K. Mishra, N. K. Dubey. 2010. Efficacy of Chemically Characterized *Piper betle* L. Essential Oil Against Fungal and Aflatoxin Contamination of some Edible Commodities and its Antioxidant Activity. *International Jurnal Food Microbiology*, Vol 142 Issues 1-2, 114-119.
- Rompas, J. Ph. 2001. Efek Isolasi Bertingkat *Colletotrichum Capsici* Terhadap Penyakit Antraknosa Pada Cabai. Proseding Kongres Nasional XVI Dan Seminar Hasil. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Bogor, 22-24.

- Rusli, I., Mardinus, dan Zulpadli. 1997. Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai di Sumatera Barat. Prosiding Kongres Nasional XIV dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Palembang, 187-190.
- Samudro, J. 2014. Teknik Menyemprot Tanaman Yang Tepat. [www.organikilo.co/2014/12/teknik-menyemprot-tanaman-yang-tepat.html](http://www.organikilo.co/2014/12/teknik-menyemprot-tanaman-yang-tepat.html) (Diakses tanggal 06 Januari 2018).
- Sanjaya, L., Wattimena G. A., Guharja E., Yusuf M., Aswidinnoor H., Stam, dan Piet. 2002. Keragaman ketahanan aksesi *Capsicum* terhadap Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) berdasarkan penanda RAPD. Jurnal Bioteknologi Pertanian, 7(2), 37-42.
- Santika. 2006. Agribisnis Cabai. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiadi. 2005. Bertanam Cabai. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudarmo, S. 2005. Pestisida Nabati. Jakarta: Kanisius.
- Suriawiria, U. 2006. Daun Sirih, Obat Sepanjang Sepanjang Masa. Bandung: Pikiran Rakyat.
- Suryaningsih, E., dan W. W. Hadisoeganda. 2004. Pestisida Botani untuk Mengendalikan Hama dan Penyakit pada Tanaman Sayuran. Monografi No. 26, Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Balitbangtan. Jakarta.
- Susilowati, E. Y. 2005. Identifikasi Nikotin dari Daun Tembakau Kering dan uji Efektifitas Ekstrak Daun Tembakau sebagai Insektisida Penggerek Batang Padi. [www.lib.unses.ac.id/](http://www.lib.unses.ac.id/) (Diakses 21 Desember 2017).
- Syamsuddin. 2003. Pengendalian Penyakit Terbawa Benih (*Seedborne disease*) pada Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Menggunakan Agen Biokontrol dan Ekstrak Botani. Falsafah Sains Program Pasca Sarjana/S3. IPB.
- Tinambunan, V. P. 2017. Analisis Komparasi Profitabilitas Usahatani Tembakau Berdasarkan Skala Usaha Di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung. Undergraduate Thesis, Progam Studi S1 Agribisnis Departemen Pertanian.
- Tjahjadi, N. 2010. Bertanam Cabai. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiratama, I. D. M. P. 2013. Kajian Ketahanan Beberapa Galur dan Varietas Cabai terhadap Serangan Antraknosa di Desa Abang Songan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika, 2(2).

- Wiryadiputra, S. 2003. Keefektifan Limbah Tembakau sebagai Insektisida Nabati untuk mengendalikan Hama *Helopeltis sp.* Pada Kakao. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 9, 35-45.
- Yulianty. 2006. Pengaruh pH Terhadap Pertumbuhan Jamur *Colletorichum capsici* Penyebab Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum Annum L.*) Asal Lampung. [www.thechileman.org/guide.disease](http://www.thechileman.org/guide.disease). (Diakses pada tanggal 22 Desember 2017).

